

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Guideline: Intermittent iron supplementation in preschool and school-age children. *World Heal. Organ.* 28 (2011). doi:10.1100/tsw.2010.188
2. Balitbang Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
3. WHO 2000
4. Tarwoto, Ns. Dkk. 2010. Kesehatan Remaja problem dan solusinya. Jakarta: Salemba Medika
5. Poltekkes Depkes Jakarta 1. 2012. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta : Salemba Medika
6. Hayati, RM. 2010. Pengetahuan dan Sikap Anemia Defisiensi Besi dan Dampaknya terhadap Kesehatan Reproduksi di MAL IAIN Medan Tahun 2009/2010. Medan: Universitas Sumatera Utara. 12
7. Basith, A., Agustin, R., & Diani, N. (2017). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. Jurnal Dunia Keperawatan Volume 5 Nomor 1, 1-10.
8. Panyuluhan, DC. Dkk. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penyebab Anemia Pada Santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum Kabupaten Kendal. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 6 Nomor 2.
9. Pediatri, S. 2018. Defisiensi Besi dan Anemia Defisiensi Besi pada Remaja Obes. Volume 20 Nomor 1.
10. Shariff, K. 2015. Hubungan Pola Makan Dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 10, Nomor 2.
11. Aramico, B. 2017. Hubungan Asupan Gizi, Aktivitas Fisik, Menstruasi Dan Anemia Dengan Status Gizi Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Simpang Kiri Kota Subulussalam. SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 4 Nomor 1, 21 – 30.
12. Briawan D. Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2014.
13. Dinas Kesehatan DIY. Profil Dinas DIY. Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY; 2018
14. Andriani, M & Wirjatmadi, B (2012) Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan, Jakarta: Trans Info Media
15. Setyawati, B. 2014. Perbedaan Asupan Protein, Zat Besi, Asam Folat, Dan Vitamin B12 Antara Ibu Hamil Trimester III Anemia Dan Tidak Anemia Di Puskesmas Tanggungharjo Kabupaten Grobogan. Journal of Nutrition College, Volume 3 Nomor 1, 228 – 234
16. Anwar, F dan Khomsan, A. 2009. Makan Tepat Tubuh Sehat. Penerbit Hikmah PT Mizan Publiko. Jakarta.

17. Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. in *Gramedia Pustaka Utama* (2009).
18. Masrizal. 2007. Anemia Defisiensi Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 2 Nomer 1 140 – 145
19. Zidni, I. 2018. Pengaruh Penyuluhan Gizi dengan Media Aplikasi Mobile “Stop Anemia” Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia dan Sikap dalam Mencegah Anemia pada Remaja Putri di Desa Tridadi Kabupaten Sleman. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
20. Permaesih, 2003. Status Gizi Remaja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Digilibitbang Depkes.
21. Masrizal. 2007. ANEMIA DEFISIENSI BESI. Jurnal Kesehatan Masyarakat, September 2007, II (1): 140-145. Fakultas Ilmu Kesehatan Unand.
22. Lestari, Sri Basuki Dwi., 1996. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia gizi remaja putri SMU di Kabupaten Bandung,Tasis,UNSPECIFIED
23. Wijastuti, Harni. 2006. Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Remaja Putri di Tsanawiah Negeri Cipondoh Tanggerang Tahun 2005. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
24. Kaur, S., Deshmukh, P. R. & Garg, B. S. 2006. Epidemiological correlates of nutritional anemia in adolescent girls of Rural Wardha. Indian J Community Med, 31(4): 255-258.
25. Jordan, S. 2004. Farmakologi Kebidanan. Jakarta : EGC.
26. Depkes RI. 2005. Anemia Gizi dan Tablet Tambah Darah untuk Wanita Subur. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat
27. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. in *Rineka Cipta* (2012).
28. Yamin T. Hubungan Pengetahuan, Asupan Gizi dan Faktor Lain yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia, 2012
29. Indartanti D, Kartini A. Journal of nutrition college. Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri. 2014; 3(2): p. 33-39.
30. Pou LL, Kapantow NH, Punuh MI. Jurnal ilmiah farmasi. Hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada siswi smp negeri 10 Manado. 2015; 4(2): p. 309-315.
31. Suparisa. (2010). Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
32. Rumpiati, Ella, F dan Mustafidah, H,. (2010). Hubungan Antara Status Gizi. Terhadap Kejadian Anemia Remaja. Puteri. Di peroleh pada tanggal 21 Mei 2019.
33. Proverawati. 2011. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika.
34. Yudiatmoko. (2010) Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga, Tingkat Pengetahuan tentang Anemia, Tingkat Pendidikan Ibu, Status Gizi, dan Lama

- Menstruasi dengan Kejadian Anemia di SMA Negeri 1 Pundong, Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2010. Skripsi.
- 35. Retno Desita,dkk. 2017. Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
 - 36. Susanti Y, Briawan D, Martianto D. Suplementasi Besi Mingguan Meningkatkan Hemoglobin Sama Efektif dengan Kombinasi Mingguan dan Harian pada Remaja Putri. *J. Gizi Pangan*. 2016;11(1):27-34
 - 37. Bagu, S. W. (2014). Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kesegaran Jasmani Studi pada Mahasiswa Semester II Tahun 2014 Jurusan Penjaskes Universitas Negeri Gorontalo
 - 38. Lee, G. M. (2008). Nutrition and Their Metabolism (12th ed.). (M. LK, & S. SE, Eds.) Philadelphia.
 - 39. Kosasi L, Oenzil F, Yanis A. Hubungan aktivitas fisik terhadap kadar hemoglobin pada mahasiswa anggota UMK pandekar universitas andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014;3(2).
 - 40. Evans, W. J. (2015). Vitamin E, Vitamin C and Exercise. USA: The American Journal of Clinical Nutrition.
 - 41. Saputro, D. A. (2015). Pemberian Vitamin C Pada Latihan Fisik Maksimal dan Perubahan Kadar Hemoglobin dan Jumlah Eritrosit. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 32-40.
 - 42. Moniaga, Y. P. (2015). Perbandingan Kadar Besi Darah Sebelum dan Sesudah Aktivitas Fisik Intensitas Berat. *Jurnal eBiomedik*, 3, 572-575.